

Belajar Java Script

taryanarx@yahoo.com - http://kuliahonline.unikom.ac.id

Target Pencapaian

Siswa mengetahui dasar-dasar perintah dalam java script dan mengaplikasinnya dalam program

1. Java Script

Java Script adalah bahasa script yang berdasar pada objek yang memperbolehkan pemakai untuk mengendalikan banyak aspek interaksi pemakai pada suatu dokumen HTML. Dimana objek tersebut dapat berupa suatu window, frame, URL, dokumen, form, button atau item yang lain. Yang semuanya itu mempunyai properti yang saling berhubungan dengannya dan masingmasing memiliki nama, lokasi, warna nilai dan atribut lain.

2. Menjalankan Java Script

Untuk dapat mempelajari pemrograman Java Script, ada dua piranti yang diperlukan yaitu browser dan teks editor. Teks editor adalah sebuah pengolah kata (word processor) yang menghasilkan file dalam format ASCII murni. Bila Anda adalah pengguna Windows, Anda bisa menggunakan Notepad, Wordpad atau menggunakan Ultraedit Text Editor. Selain itu browser web yang akan anda gunakan harus mendukung Java Script, Anda dapat menggunakan Internet Explorer, Opera, FireFox dan .

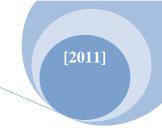
Kode program JavaScript dapat dituliskan langsung pada file HTML dengan menggunakan tag kontainer <SCRIPT>. Dengan kata lain, Anda tidak perlu menuliskan program JavaScript pada file terpisah.

Ingat bahwa yang dimaksud dengan tag kontainer adalah tag yang diawali dengan <NAMA_TAG> dan diakhiri dengan </NAMA_TAG>. Contoh.

<HTML></HTML> <BODY></BODY> <HEAD></HEAD>

Tag kontainer <SCRIPT> mempunyai dua atribut tetapi yang harus Anda isikan hanya satu atribut yaitu Language. Isilah atribut language dengan "JavaScript". Hal ini digunakan untuk memberitahukan pada browser bahwa yang akan Anda tulis adalah JavaScript.





Contoh <SCRIPT LANGUAGE="JavaScript"> //program Anda masukan disini

</SCRIPT>

3. Program Pertama Java Script

Pada bagian ini, Anda akan membuat program untuk menampilkan pesan sederhana kelayar monitor.

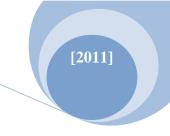


Gambar 1. Menampilkan Teks

```
<html>
<head>
<title>Program Pertama</title>
</head>
<script language="JavaScript">
document.writeln("<PRE>");
document.writeln("SELAMAT DATANG DI DUNIA JAVASCRIPT ");
document.writeln("Program ini merupakan contoh sederhana menampilkan teks");
document.writeln("Dengan menggunakan JavaScript");
document.writeln("</PRE>");
</script>
</body>
</html>
```

Objek document mempunyai dua metode untuk menuliskan teks, yaitu write dan writeln. Mungkin bagi Anda yang sudah terbiasa atau pernah berkenalan dengan Pascal sudah mengerti perbedaan kedua statement ini, yaitu Metode write digunakan untuk menulis teks tanpa ganti





baris (carriage return) sedangkan Metode writeln digunakan untuk menulis teks dengan ganti baris.

Berikut ini adalah contoh bagaimana menuliskan sebuah teks dengan menggunakan tag header di tengah jendela browser. Untuk Menampilkan teks header Anda cukup menambahkan statement <H1> Header pertama </H1>



Gambar 2. Teks Header Pada JavaScript

```
<html>
    <script language="JavaScript">
    document.writeln("<CENTER>");
    document.writeln("<H1>UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA </H1>");
    document.writeln("<H2>JL.DIPATIUKUR 112 BANDUNG</H2>");
    document.writeln("</CENTER>");
    </script>
    </html>
```

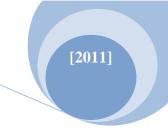
4. Komentar

Sama seperti bahasa pemrograman yang lainnya, JavaScript juga menyediakan fasilitas untuk menuliskan komentar, komentar ini beguna bila nantinya Anda atau orang lain membaca suatu program.

Pemberian komentar dalam JavaScript dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menuliskan komentar setelah tanda garis miring dua kali, contoh:

```
// ini komentar
atau
/* ini komentar juga */
```



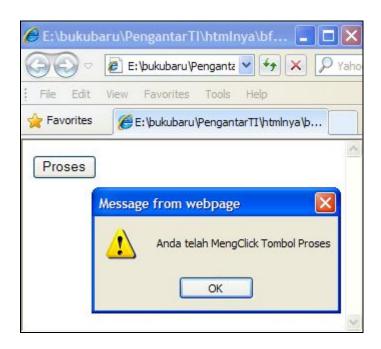


5. Event

Event dan event handler merupakan hal yang sangat penting dalam pemrograman JavaScript. Event adalah sesuatu yang terjadi karena aksi user. Contohnya jika user men-click tombol mouse maka akan terjadi event click. Jika MousePointer bergerak melewati sebuah link terjadilah event MouseOver. Ada banyak event yang terdapat dalam JavaScript yang selengkapnya bisa anda lihat JavaScript Reference.

Tentunya kita ingin program JavaScript kita bereaksi jika terjadi suatu event tertentu. Ini bisa dilakukan dengan bantuan event-handlers. Sebagai contoh kita memiliki sebuah tombol yang akan mengeluarkan sebuah popup window jika di-tekan. Ini berarti bahwa sebuah window popup harus muncul sebagai reaksi dari event click. Event-handler yang harus kita gunakan adalah onclick, yang memberitahukan apa yang harus dikerjakan oleh komputer jika event ini terjadi. Contoh di bawah ini menunjukkan bagaimana mudahnya menggunakan event-handler onclick:

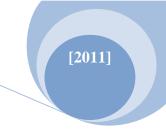
```
<form>
<input type="button" value="Proses" onClick="alert('Anda telah MengClick Tombol Proses')">
</form>
```



Gambar 3. Penggunaan Event

Ada beberapa hal baru dalam kode di atas, mari kita lihat satu per satu. Kita telah membuat form dan sebuah tombol (ini merupakan bahasa HTML standard). Bagian yang baru adalah onClick="alert('Anda telah MengClick Tombol Proses')" yang berada di dalam tag <input>. Inilah yang mendefinisikan apa yang akan terjadi jika tombol ditekan. Jadi jika terjadi event





click, komputer akan mengeksekusi alert(''Anda telah MengClick Tombol Proses''), yang merupakan kode JavaScript.

alert() berfungsi untuk menampilkan window popup. Di dalam tanda kurung anda dapat menentukan string yang akan muncul pada window yang dimaksud.

Satu hal yang mungkin membingungkan: pada perintah document.write() kita menggunakan double quotes (") dan pada alert() kita menggunakan juga single quotes ('), mengapa? Pada contoh ini kita menuliskan onclick="alert('Ya')", kita gunakan keduanya (double dan single quote). Jika kita tulis onclick="alert("Ya")" maka komputer akan bingung mana yang menjadi bagian event-handler onclick dan mana yang bukan. Urutan penggunaannya tidak menjadi masalah. Jadi bisa juga kita tuliskan onclick='alert("Ya")'.

Ada banyak event-handler lain yang bisa kita gunakan. Selengkapnya lihat pada referensi JavaScript.

6. Function

Pada dasarnya function merupakan suatu cara yang dapat anda gunakan untuk menyatukan beberapa perintah. Mari kita tulis sebuah script yang mengeluarkan teks tertentu sebanyak tiga kali. Perhatikan contoh berikut ini:

```
<html>
<script language="JavaScript">
document.write("Belajar Java Script<br>");
document.write("Belajar Java Script<br>");
document.write("Belajar Java Script<br>");
document.write("Belajar Java Script<br>");
</script>
</html>
```

Hasil keluarannya adalah:

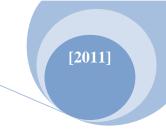
Belajar Java Script

Sebanyak empat kali. Perhatikan baris kode – menuliskan kode sebanyak empat kali akan memberikan hasil yang diinginkan.

Selain dengan cara manual seperti diatas, ada cara yang lebih efisien untuk menampilkan sesuatu yang berulang, yaitu dengan menggunakan Function seperti pada kode di bawah ini:

<html>





```
<script language="JavaScript">
function myFunction() {
        document.write("Belajar Java Script<br>");
}
myFunction();
myFunction();
myFunction();
myFunction();
</script>
</html>
```

Pada script di atas kita definisikan sebuah function yang dilakukan melalui baris-baris:

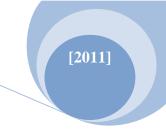
```
function myFunction() {
    document.write("Belajar Java Script<br>");
}
```

Perintah-perintah di dalam tanda {} merupakan milik function myFunction(). Ini berarti ada sebuah perintah document.write() yang dapat dieksekusi melalui pemanggilan function yang dimaksud. Pada contoh kita memanggil function ini sebanyak empat kali dan berarti bahwa function akan dieksekusi sebanyak empat kali.

Functions dapat pula dikombinasikan dengan event-handler seperti pada contoh berikut ini:

```
<html>
<head>
<script language="JavaScript">
function calculation() {
 var x = 12;
 var y = 5;
 var result = x + y;
 alert(result);
</script>
</head>
<body>
<form>
<input type="button" value="Calculate" onClick="calculation()">
</form>
</body>
</html>
```





Tombol akan memanggil function <code>calculation()</code> jika di-click. Kita lihat bahwa function melakukan perhitungan tertentu sehingga kita perlu menggunakan variabel x, y dan result. Kita mendefinisikan variabel dengan keyword var. Variables dapat digunakan untuk menyimpan harga-harga yang berbeda- seperti angka, text, strings dan lainnya. Baris var result= x + y; memberitahu browser untuk membuat variabel result dan menyimpan harga x + y (5 + 12) dalam variabel result. Setelah operasi ini isi variabel result adalah 17. Perintah <code>alert(result)</code> artinya sama dengan <code>alert(17)</code>, yaitu popup window akan muncul dengan isi angka 17.

7. Variabel dalam Java Script

Dalam hampir setiap bahasa pemrograman ada yang namanya variable. Variabel berguna untuk menyimpan data. Tanpa bantuan variabel sebuah program tidak bisa melakukan apa yang Anda inginkan.

Dalam Java Script pendeklarasian sebuah variabel sifatnya opsional, artinya Anda boleh mendeklarasikan atau tidak, Jika Anda memberi nilai pada suatu variabel, maka dalam JavaScript dianggap bahwa Anda telah mendeklarasikan variabel tersebut.

Contoh:

Nama = "Fahra Ragita Musyafa"

X = 2010

Y = 121299

Untuk mendeklarasikan secara explisit, tulislah variabel tersebut dengan didahului kata kunci var.

Contoh

var nama;

var nama="Mirawati Randani"

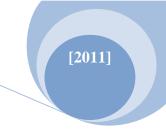
var X = 2010;

var Y;

Untuk mendeklarasikan beberapa variabel dalam satu baris, dapat dilakukan dengan menuliskan seperti berikut:

var A,B,C;





8. Tipe Data

Tidak seperti bahasa pemrograman lainnya, JavaScript tidak mempunyai tipe data secara explisit. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh yang telah disajikan sebelumnya. Anda mendeklarasikan variabel tapi tidak menentukan tipenya.

Meskipun JavaScript tidak mempunyai tipe data explisit, JavaScript mempunyai tipe data Implisit. Ada empat macam tipe data implisit yang dimiliki JavaScript yaitu:

- Numerik, seperti 2351978, 2003948,3.14, 100 dsb
- String, seperti "Halo". "Mei", "Juli", "Ah Kamu", "JavaScript" dsb
- Boolean, hanya bernilai true atau false
- Null, yaitu variabel yang tidak diinisialisasi

8.1. Tipe Numerik

Pada dasarnya JavaScript hanya mengenal dua macam tipe numerik, yaitu bilangan bulat dan bilangan real.

Untuk bilangan bulat, Anda bisa merepresentasikan dengan basis desimal, oktal, atau heksadesimal.

Contoh:

```
var A = 100;
var A=0x2F;
```

Untuk pendeklarasian tipe bilangan real, Anda bisa menggunakan tanda titik atau notasi ilmiah (notasi E).

Contoh:

```
var a = 123.567
var b = 1.234567E+3
```

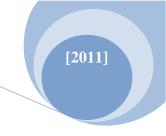
8.2. Tipe String

Untuk mendeklarasikan tipe string dapat dilakukan dengan cara menuliskan string diantara tanda tunggal (') atau tanda petik ganda (");

Contoh:

```
var A = 'Ini pendeklarasian String';
var C = "Ini juga string ";
```





8.3. Tipe Boolean

Tipe Boolean hanya mempunyai nilai True atau false. Tipe ini biasanya digunakan untuk mengecek suatu kondisi atau keadaan.

Contoh

Var X = (Y > 90);

Pada contoh ini menunjukan bahwa jika Y lebih besar dari 90 maka X akan bernilai True.

8.4. Tipe Null

Tipe Null digunakan untuk merepresentasikan variabel yang tidak diberi nilai awal (inisialisasi)

9. Operator

Operator pada JavaScript dibagi menjadi enam, yaitu

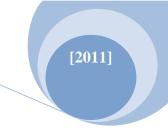
- Aritmetik
- Pemberian nilai (Assign)
- Pemanipulasian bit (bitwise)
- Pembanding
- Logika
- String

9.1. Operator Aritmetik

Operator ini digunakan untuk operan bertipe numerik, Ada dua macam operator aritmetik, yaitu operator numerik tunggal dan operator aritmetik biner. Perbedaan kedua operator ini terletak pada jumlah operan yang harus dioperasikan.

Operator	Tunggal/Biner	Keterangan
+	Biner	Penjumlahan
-	Biner	Pengurangan
*	Biner	Perkalian
/	Biner	Pembagian
%	Biner	Modulus





-	Tunggal	Negasi
++	Tunggal	Penambahan dengan Satu
	Tunggal	Pengurangan dengan Satu

9.2. Operator Pemberian Nilai

Digunakan untuk memberi nilai ke suatu operan atau mengubaah nilai suatu operan.

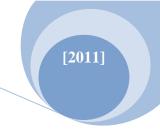
Operator	Keterangan	Contoh	Exuivalen
=	Sama dengan	X=Y	
+=	Ditambah dengan	X+=Y	X=X+Y
-=	Dikurangi dengan	X-=Y	X=X-Y
=	Dikalikan dengan	X=Y	X=X*Y
/=	Dibagi dengan	X/=Y	X=X?Y
%=	Modulus dengan	X%=Y	X=X%Y
&=	Bit AND dengan	X&=Y	X=X&Y
=	Bit OR dengan	X =Y	X=X Y

9.3. Operasi Pemanipulasi Bit

Opeasi ini berhubungan dengan pemanipulasian bit pada operan bertipe bilangan bulat.

Operator	Keterangan
&	Bit AND
	Bit OR
^	Bit XOR
~	Bit NOT
<<	Geser ke kiri
>>	Geser ke kanan
>>>	Geser kekanan dengan diisi nol





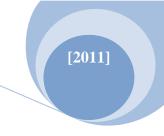
Contoh:

9.4. Operator Pembanding

Digunakan untuk membandingkan dua buah operan. Operan yang dikenai operator ini dapat bertipe string, numerik, maupun ekspresi lain.

Operator	Keterangan
==	Sama dengan
!=	Tidak sama dengan
>	Lebih besar
<	Lebih kecil
>=	Lebih bersar atau sama dengan
<=	Lebih kecil atau sama dengan





9.5. Operator Logika

Sesuai namanya operator ini digunakaan untuk mengoperasika operan yang bertipe boolean,

Operator	Keterangan
&&	Operator logika AND
	Operator logika OR
!	Operator logika NOT

Contoh:

```
var A = true;
var B = false;
var C = A && B; //false
var D = A || B; //true
var E = !A; // false
```

9.6. Operator String

Selain operator pembanding, operan bertipe string pada JavaScript juga mengenal satu operator lagi yang dinamakan penggabungan. Operator ini digunakan untuk menggabungkan beberapa string menjadi sebuah string yang lebih panjang.

Contoh:

```
Nama = "Java" + Script";
```

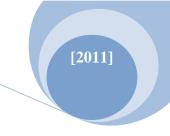
Akan menghasilkan "JavaScript" pada variabel Nama

Listing Program Java Script

```
<html>
<head>
<title>Operasi Aritmetik</title>
</head>

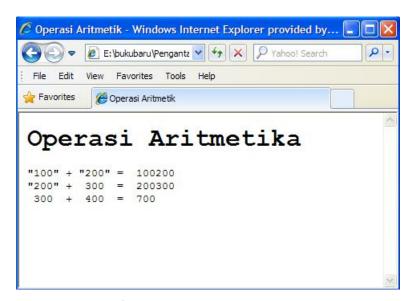
<script language="JavaScript">
document.writeln("<PRE>");
document.writeln("<hl>Operasi Aritmetika </hl>");
```





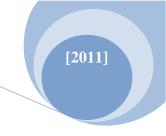
```
var A = "100";
var B = "200";
var C = 300;
var D = 400;
var E = A + B;
document.writeln('"100" + "200" = ' + E);
E = B + C;
document.writeln('"200" + 300 = ' + E);

E = C + D;
document.writeln(' 300 + 400 = ' + E);
document.writeln("</PRE>");
</script>
</body>
</html>
```



Gambar 4. Output Program





10. Memasukan Data

Untuk memasukan data dari keyboard dapat dilakukan dengan menggunakan perintah input dengan type objek yang berbeda-beda

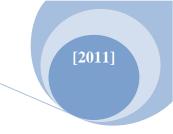
10.1. Objek Text

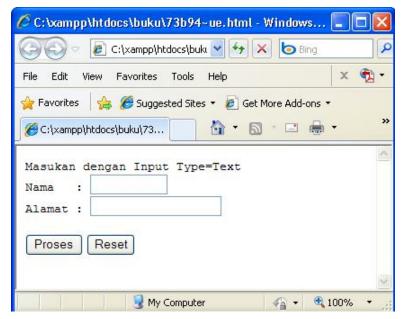
Dalam Halaman HTML dimungkinkan juga untuk memasukan data dari keyboard (user) yang mengakses ke halaman Anda. Contoh aplikasi seperti ini banyak diterapkan dalam Web Interaktif, dengan menggunakan CGI ataupun PHP

Untuk memasukan data dapat digunakan objek text yang telah disediakan dengan contoh sintak seperti berikut:

```
<form name=form>
<script>
function proses()
{
  var nama2=document.form.nama.value;
  var alamat2=document.form.alamat.value;
  alert("Nama : "+nama2+ " Alamat: " +alamat2);
}
</script>
<PRE>
Masukan dengan Input Type=Text
Nama : <input type="text" size="10" name="nama">
Alamat : <input type="text" size="20" name="alamat">
</PRE>
<input type=button value=Proses onclick="proses()">
<input type=reset>
```



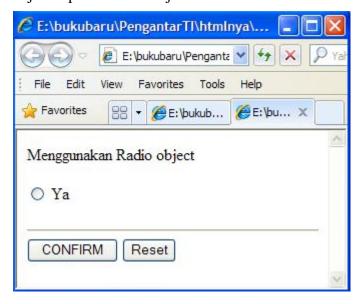




Gambar 5. Memasukan Data dengan Text Objek

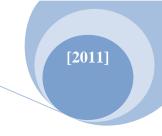
10.2. Objek Radio

Objek radio menyimpan informasi tentang tombol radio. Karena selalu berupa array, untuk mengakses satu tombol radio digunakan radio[indeks]. Disamping itu objek radio juga mempunyani nilai True jika dipilih dan False jika tidak.



Gambar 6. Objek Radio





Program JavaScript

```
<html>
<script language="JavaScript">
function radio_box(form)
  var ket="";
  if (form.pilih.checked == true)
     ket="Memilih Ya ";
    else
    ket= "Tidak memilih ";
    alert(' Anda ' +ket);
 }
 </script>
Menggunakan Radio object
<form>
<input type="radio" name="pilih" value="Memilih Ya"> Ya 
<input type="button" value="CONFIRM"</pre>
onclick="radio_box(this.form)"> <input type="reset"
value="Reset">
</form>
```

Dari hasil eksekusi program diatas ada dua buah output yaitu:

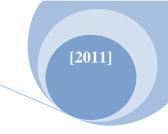
- 1. Jika anda tidak meng-click Radio Button Ya, maka akan ditampilkan pesan *Anda Tidak memilih*
- 2. Jika anda meng-click Radio Button Ya, maka akan ditampilkan pesan *Anda Anda memilih ya*.

Berikut hasil output program diatas.



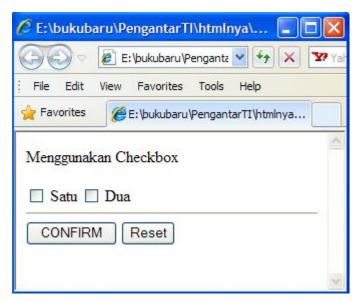
Gambar 7. Aplikasi Objek Radio





10.3. Objek Checkbox

Objek checkbox menyimpan informasi tentang elemen form yang berupa kotak cek. Penggunaanya hampir sama dengan objek Radio.

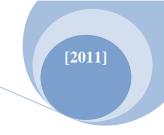


Gambar 7.8. Objek Checkbox

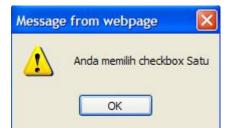
Program JavaScript

```
<html>
<script language="JavaScript">
function check box(form)
    var ket1="";
    var ket2="";
    if (form.satu.checked == true) ket1="Satu";
    if (form.dua.checked == true) ket2="Dua";
       alert('Anda memilih checkbox '+ ket1+' '+ ket2);
  }
</script>
Menggunakan Checkbox
  <input type="checkbox" name="satu"> Satu
  <input type="checkbox" name="dua"> Dua
  <input type="button" value="CONFIRM"</pre>
  onclick="check_box(this.form)">
  <input type="reset" value="Reset">
</form>
```

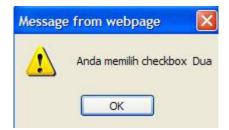




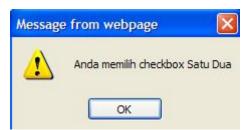
Dari hasil eksekusi program diatas, akam ditampilkan output seperti berikut: Jika anda meng-click Checkbox Satu, maka akan ditampilkan output



Jika anda meng-click Checkbox Dua, maka akan ditampilkan output



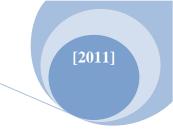
Jika anda meng-click Checkbox Satu dan Dua, maka akan ditampilkan output

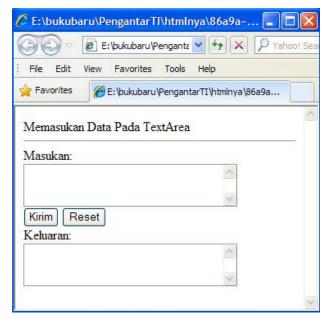


10.4. Objek TextArea

Objek textarea digunakan apabila anda ingin memasukan data yang memiliki jumlah karakter yang tidak terbatas, dan menyimpan informasi yang dimasukan tadi kedalam form yang berupa kotak teks dengan banyak baris.





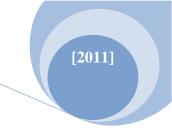


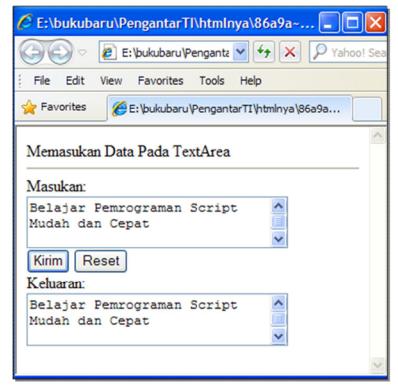
Gambar 9. Objek Textarea

Program JavaScript

```
<html>
<script language="JavaScript">
function EvenTekan()
 var ketstr=(document.fForm.ket.value);
  document.fForm.ketstr.value=ketstr;
}
</script>
<form name="fForm">
    Memasukan Data Pada TextArea
    <hr>>
    Masukan:
<br>
    <textarea name="ket" rows="3" cols="30">
    </textarea>
    <br>
    <input type="button" value="Kirim" onclick="EvenTekan()">
    <input type="reset" value="Reset">
    <BR>
    Keluaran:<br>
    <textarea name="ketstr" rows="3" cols="30">
    </textarea>
</form>
```





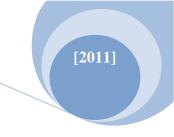


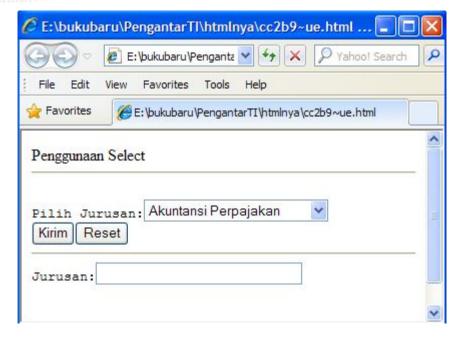
Gambar 7.10. Objek Textarea

10.5. Objek Select

Objek Select digunakan untuk menyimpan informasi tentang elemen form yang berupa kotak daftar pilihan, anda dapat memilih salah satu pilihan dari daftar yang ada di kotak tersebut.





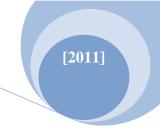


Gambar 11. Objek Select

Program JavaScript

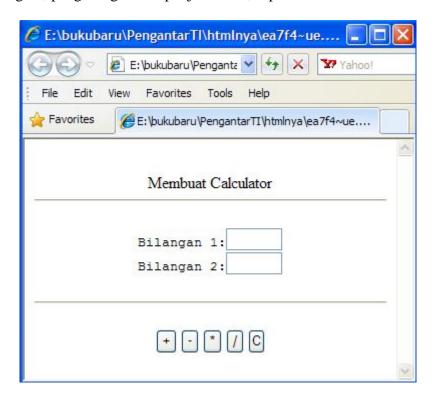
```
<html>
<script language="javascript">
function EvenTekan()
 var jurusanstr = (document.fform.jurusan.value);
document.fform.jurusanstr.value=jurusanstr;
</script>
<form name="fform">
Penggunaan Select
<hr>
Pilih Jurusan:<select name="jurusan" size="1">
 <option value="Akuntansi Perpajakan">Akuntansi Perpajakan
 <option value="Manajemen Informatika">Manajemen Informatika
 <option value="Teknik Informatika">Teknik Informatika
 <option value="Public Relation">Public Relation
 <option value="Akuntansidan Perpajakan">Akuntansi dan Perpajakan
</select>
<input type="button" value="Kirim" onclick="EvenTekan()"><input type="reset">
Jurusan:<input type="text" size="30" name="jurusanstr">
</form>
```





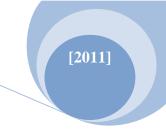
Latihan

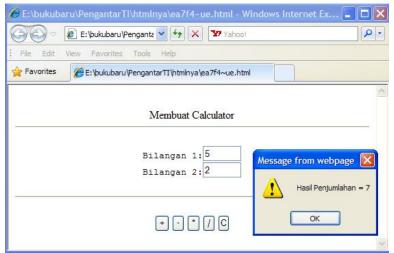
Dengan menggunakan JavaScript, buatlah program untum menampilkan proses perhitungan perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan, seperti berikut:



Gambar 12. Form Input Kalkulator

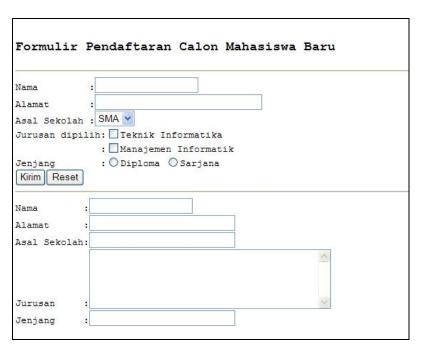






Gambar 13. Output Jika tombol + ditekan

Buatlah Halaman seperti berikut, yang telah mencakup semua materi yang ada di dalam bab ini:



Gambar 14. Membuat Form Lengkap

Jika Anda Click tombol kirim,. Maka dihalaman bawah akan ditampilkan data seseuai dengan yang di inputkan dari form sebelah atas